

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut (sungai dan sebagainya) seperti halnya sampan atau perahu yang lebih kecil. Kapal biasanya cukup besar untuk membawa perahu kecil seperti sekoci. Sedangkan dalam istilah Inggris, dipisahkan antara ship yang lebih besar dan boat yang lebih kecil. Secara kebiasaannya kapal dapat membawa perahu tetapi perahu tidak dapat membawa kapal. Ukuran sebenarnya di mana sebuah perahu disebut kapal selalu ditetapkan oleh undang-undang dan peraturan atau kebiasaan setempat. Berabad-abad kapal digunakan oleh manusia untuk mengarungi sungai atau lautan yang diawali oleh penemuan perahu. Biasanya manusia pada masa lampau menggunakan kano, rakit ataupun perahu, semakin besar kebutuhan akan daya muat maka dibuatlah perahu atau rakit yang berukuran lebih besar yang dinamakan kapal. Bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan kapal pada masa lampau menggunakan kayu, bambu ataupun batang-batang papyrus seperti yang digunakan bangsa Mesir kuno kemudian digunakan bahan-bahan logam seperti besi/baja karena kebutuhan manusia akan kapal yang kuat.

Untuk penggeraknya manusia pada awalnya menggunakan dayung kemudian angin dengan bantuan layar, mesin uap setelah muncul revolusi Industri mesin diesel serta Nuklir. Beberapa penelitian memunculkan kapal bermesin yang berjalan mengambang di atas air seperti Hovercraft dan Eakroplane. Serta kapal yang digunakan di dasar lautan yakni kapal selam. Berabad-abad kapal digunakan untuk mengangkut penumpang dan barang sampai akhirnya pada awal abad ke-20 ditemukan pesawat terbang yang mampu mengangkut barang dan penumpang dalam waktu singkat maka kapal pun mendapat saingan berat. Namun untuk kapal masih memiliki keunggulan yakni mampu mengangkut barang dengan tonase yang lebih besar sehingga lebih banyak didominasi kapal niaga dan tanker serta masih banyak lagi jenis

jenis kapal adapun berukuran besar maupun kecil contohnya seperti tug boat

Kapal Tunda sebagai sarana pengangkutan dalam transportasi laut diawaki oleh awak kapal (*crew*) yang merupakan suatu susunan organisasi untuk mencapai keselamatan pelayaran. Dimana dalam organisasi di kapal terdiri dari tiga departemen yaitu deck department, engine departemen dan catering departemen. Setiap departemen kerja terdiri dari perwira dan anak buah kapal dan pimpinan tertinggi di atas kapal adalah nakoda. Untuk Kapal Indonesia Crew kapalnya berasal dari berbagai suku bangsa di Indonesia. Untuk Kapal asing awak kapal berasal dari berbagai Negara yang mana setiap awak kapal mempunyai sifat, latar belakang dan temperamen yang berbeda-beda. Nakhoda dan perwira kapal memegang peranan penting dalam menjalankan tugas sebagai pemimpin di kapal dalam kerjasama tim yang baik ketika olah gerak bernavigasi, sandar, berlabuh jangkar, maupun dalam kegiatan dinas jaga di pelabuhan. Crew kapal merupakan orang yang bekerja di atas kapal sebagai bagian dari awaknya, dan dapat bekerja dalam salah satu dari sejumlah bidang yang terkait dengan operasi dan pemeliharaan kapal. Hal ini mencakup seluruh orang yang bekerja di atas kapal. Untuk menjamin keselamatan pelayaran sebagai penunjang kelancaran lalu lintas kapal diperlukan oleh awak kapal yang memiliki keahlian, kemampuan dan terampil. Dengan demikian setiap kapal harus diawaki dengan awak kapal yang terampil untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan jabatan dengan mempertimbangkan tonase kapal dan permesinan kapal.

Dalam Olah gerak kapal dapat diartikan sebagai mengendalikan kapal, baik dalam keadaan diam maupun bergerak seefisien mungkin, dengan mempergunakan sarana yang terdapat di kapal itu seperti mesin, kemudi, alat-alat navigasi, dan lain-lain. Pengetahuan dalam berolah gerak harus dipelajari dan dikuasai oleh seorang mualim di atas kapal. Pada hakikatnya pemanduan kapal adalah salah satu upaya untuk menjaga keselamatan kapal, penumpang dan muatannya sewaktu kapal memasuki alur pelayaran menuju ke dermaga atau kolam pelabuhan untuk berlabuh dan sebaiknya jika kalau kapal tersebut keluar dari dermaga menuju ke laut lepas.

Secara garis besar kegiatan pokok pelayanan jasa pelabuhan meliputi jasa pelayanan kapal dan jasa pelayanan barang. Dan salah satu pelayanan jasa kapal adalah pelayanan jasa pemanduan kapal-kapal (*Pilotage*) dan pemberian jasa penundaan kapal-kapal (*towage*). Pelaksanaan pemanduan diperlukan dalam rangka menjamin keselamatan pelayaran. Kesiapan pelayanan penundaan kapal harus dalam keadaan siap operasi saat dibutuhkan sehingga pelayanan pemanduan dapat dilaksanakan dengan cepat dan tepat. Meskipun standarisasi mutu di Pelabuhan Cirebon telah ditetapkan antara lain lamanya pemanduan kapal masuk dan kapal keluar dan untuk menunjang target pelayanan atau target waktu pelayanan. Hal ini disebabkan pula dengan adanya kegiatan perawatan kapal yang dilakukan oleh crew dan PT. Pelindo Cirebon. Oleh karena itu sesuai kurikulum pendidikan yang berlaku selain Mualim atau taruna harus menjalani terlebih dahulu praktek lapangan sebelum menjadi seorang Perwira yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan bededikasi tinggi, sehingga kelak ia siap berkompetitif dalam duniakerja.

Maka dari itu penulis sangat tertarik dalam mengambil judul “UPAYA MENINGKATKAN KERJASAMA AWAK KAPAL DALAM KEGIATAN OLAH GERAK KT. MUARAJATI MILIK PT. PELINDO II CIREBON ini untuk memberikaan pengetahuan lebih tentang bidang tersebut. Dengan harapan karya tulis yang penulis tuliskan ini dapat bermanfaat khususnya untuk penulis sebagai seorang calon pelaut, serta secara umum untuk pembaca.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang timbul disini terjadi selama kegiatanpraktek kerja lapangan di kapal KT. MUARAJATI 01 adalah :

1. Apakah manfaat kerjasama awak kapal di KT Muarajati 01?
2. Mengapa perlu diberlakukan tujuan kerjasama awak kapal dalam kegiatan oleh gerak KT Muarajati 01?
3. Apakah dampak dari kurang optimalnya kerja sama antar awak kapal dalam kegiatan olah gerak di KT Muarajati 01?
4. Bagaimana upaya untuk meningkatkan kerja sama antar awak kapal dalam kegiatan olah gerak di KT Muarajati 01?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam karya tulis ini adalah :

- a. Untuk mengetahui keuntungan kerjasama antar awak kapal di KT.Muarajati 01
- b. Untuk mengetahui perlunya tujuan kerjasama antar awak kapal dalam kegiatan olah gerak diKT.Muarajati 01
- c. Untuk mengetahui dampak dari kurang optimalnya kerja sama antar awak kapal dalam kegiatan saat olah gerak di KT.Muarajati 01
- d. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kerja sama antar awak kapal dalam kegiatan olah gerak di KT.Muarajati 01

2. Kegunaan Penulisan

Pada penulisan karya tulis ini, penulis berharap dapat bermanfaat :

a. Bagi penulis

Melatih penulis untuk bersikap kritis dalam mencermati permasalahan yang ditemui khususnya upaya kerja sama antar awak kapal saat olah gerak

b. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan, pengetahuan pembaca mengenai kerja

sama awak kapal saat olah gerak KT.Muarajati 01 di PT.Pelindo II Cirebon

c. Bagi Crew Kapal

Dapat menjadi motivasi agar awak kapal juga bisa lebih meningkatkan optimalisasi kerja sama awak kapal disaat kapal olah gerak

d. Bagi Civitas UNIMAR“ AMNI “ Semarang

Memberikan motivasi agar lebih memperhatikan sistem pembelajaran dikampus agar taruna siap melakukan praktek diatas kapal dengan baik. Serta memberikan informasi / ilmu pengetahuan mengenai kerja sama antar awak kapal disaat olah gerak

1.4 Sistematika Penulisan

Agar susunan pembahasan terarah pada pokok masalah dan memudahkandalam pemahaman, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan karya tulis yang dibagi kedalam 5 bab sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan

Dalam hal ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tinjauan Pustaka, Kegunaan Penulisan, danSistematika Penulisan.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang teori – teori yang terkait dengan upaya menngkatan kerjasama awak kapal dalam kegiatan olah gerak KT.Muarajati milik PT.Pelindo II Cirebon.

BAB 3 : Metodologi Pengamatan

Bab ini berisi tentang jenis sumber data dan metode pengumpulan data, yang didalamnya berisi tentang teknik - teknik pengumpulan data.

BAB 4 : Pembahasan dan Hasil

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek pengamatan, dan

pembahasan masalah tentang upaya meningkatkan kerjasama awak kapal dalam kegiatan olah gerak KT.Muarajati milik PT.Pelindo II Cirebon. serta hasil yang diperoleh penulis.

BAB 5 : Penutup

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang dianalisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada hasil dan pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini menjejelaskan mengenai sumber-sumber darimana data diperoleh